

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pemaparan data dan analisisnya tentang Problematika guru dalam menerapkan kurikulum 2013 siswa kelas V di SDN 01 Ulak Pauk, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum 2013 siswa kelas V SDN 01 Ulak Pauk

Pada penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan kurikulum 2013 membuat para guru masih banyak yang kebingungan. Sehingga menjadikan guru tidak bisa mengajar dengan optimal dan profesional. Sementara guru merupakan sentral penting dalam sebuah pendidikan. Oleh karena itu betapa pentingnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum selain kompetensi, komitmen, dan tanggungjawab serta kesejahteraan yang harus terjaga. Namun para guru di SDN 01 Ulak Pauk ini tetap berusaha dengan semaksimal mungkin agar berjalan dengan lancar pada saat pembelajaran berlangsung

2. Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 siswa Kelas V SDN 01 Ulak Pauk sebagai Berikut. Pertama, perencanaan yang terjadi pada lembaga tersebut adalah guru melakukan plagiasi RPP, sehingga tidak bisa menjabarkan KD pada Indikator Pembelajaran. Adanya permasalahan dilembaga tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan itu tidak sesuai dengan teori yang sudah terkonsep dengan baik, karena RPP yang dibuat tidak terorganisir dengan baik. Guru lebih memilih

tidak mandiri dalam membuat RPP (copy paste), karena dengan adanya sajian komponen RPP pada buku pegangan guru dianggap hal itu. Kedua, masalah penerapan kurikulum 2013 yang di alami oleh guru kelas V SDN 01 Ulak Pauk ini yaitu guru kesulitan mengidentifikasi masing-masing mapel pada sub pembelajaran ketika tidak ditentukan fokus pembelajarannya adalah karena guru merasa bahwa tema yang diajarkan itu bercampur baur antar mata pelajaran yang tentunya tidak jelas arah dan tujuan pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut siswa tdiak memahami apa yang diajarkan oleh guru dan keterbatasan alat pembelajaran siswa. Begitu juga dengan kemandirian siswa dengan latar belakang orang desa yang jauh dari jangkauan internet teknologi membuat mereka memiliki pengetahuan yang kurang memadai. Oleh karena itu, maka siswa masih belum bisa mandiri dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini. Begitu juga dengan keadaan perpustakaanya yang minim ketersediaan buku karena kekurangan dana dan sarana prasarana nya yang tidak memadai guru juga kesulitan untuk mengajak materi pembelajaran kepada siswa karena siswa susah untuk memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Ketiga, pernialaian pembelajaran tematik yang terjadi dilembaga tersebut adalah guru kesulitan menilai masing-masing mapel pada raport, serta guru kesulitan menilai sikap siswa. Adanya persoalan yang terjadi pada lembaga tersebut menunjukkan bahwa secara teoritik penerapan pernialaian yang dilakukan tidak sesuai dengan prinsip penilaian yang seharusnya dilakukan

dalam kegiatan pembelajaran tematik. Namun secara umum para guru bisa dibilang mampu melakukan

3. Upaya Guru mengatasi problematika penerapan kurikulum 2013 siswa kelas V SDN 01 Ulak Pauk

Upaya yang dilakukan oleh para guru SDN 01 Ulak Pauk untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran tematik adalah dengan cara meningkatkan SDM guru melalui kegiatan pelatihan; menempuh jalur pendidikan yang sesuai dengan bidangnya; mengadakan pertemuan rutin raport koordinasi antar KKG yang dilaksanakan tiap 3 bulan sekali. Kemudian pada aspek peningkatan sarana belajar dengan berencana melengkapi buku-buku bacaan terbaru di perpustakaan agar siswa memiliki tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam belajar. Adanya strategi dilakukan tersebut hanya dalam rangka meningkatkan SDM guru dan siswa, bukan bagaimana mengatur pola sistem pembelajaran yang baik seperti halnya dalam perencanaan, penerapan, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik dengan mengikuti pola pengaturan yang sesuai dengan sistem manajemen.

Begitu juga dengan kemandirian siswa dengan latar belakang orang desa yang jauh dari jangkauan internet teknologi membuat mereka memiliki pengetahuan yang kurang memadai. Oleh karena itu, maka siswa masih belum bisa mandiri dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini. Begitu juga dengan keadaan perpustakaan yang minim ketersediaan buku karena kekurangan dana dan sarana prasarana yang tidak memadai guru juga

kesulitan untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa karena siswa susah untuk memahami apa yang diajarkan oleh gurunya.

B. Saran

Sesuai dengan temuan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran kepada Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Pauk sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah SDN 01 Ulak Pauk

- a. Kepala sekolah SDN 01 Ulak Pauk hendaknya terus memperhatikan kompetensi guru baik kompetensi profesional, pedagogik, sosial maupun kompetensi kepribadiannya, karena dalam pembelajaran tematik ini dibutuhkan keempat kompetensi tersebut yang harus dimilikinya.
- b. Kepala Sekolah SDN 01 Ulak Pauk juga harus tetap memperkuat SDM guru yang berkualitas dan kompeten, karena hal tersebut akan mempengaruhi pada kualitas belajar siswa.
- c. Mengadakan pelatihan untuk guru tentang pembelajaran tematik atau kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru secara akademis berkaitan dengan pembelajaran tematik yang bersifat saintifik *approach* agar segala bentuk problem guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dapat teratasi dan dijadikan sebuah evaluasi.

2. Untuk Guru SDN 01 Ulak Pauk

Hendaknya guru terus disiplin dalam melaksanakan tugasnya serta mempersiapkan bahan yang akan disampaikan secara optimal serta terus mengembangkan kompetensi guru secara mandiri dan melatih kreatifitas mengajar.